1. Jelaskan bagaimana anda menggunakan GIT untuk proses development sampai deployment production ?

Git biasanya saya gunakan dalam proses development aplikasi web dimana disini pengerjaan dari web tersebut scopenya besar, jadi banyak fitur yang harus dibuat dalam pengembangan aplikasi tersebut. Pembagian atau modularisasi pekerjaan dalam pembangunan aplikasi biasa dilakukan berdasarkan fitur, subsistem, fungsi, dan sebagainya. Dengan Git bisa untuk mengelola pengembangan perangkat lunak (Software Management Tool). Hal ini dilakukan agar pengembangan aplikasi bisa dikerjakan secara terdistribusi.

Dan untuk proses deployment secara jujur saya belum ernah menggunakan GIT sampai proses deployment production.

1. Mana yang anda dahulukan, mengatasi technical debt atau menyelesaikan fitur?

Untuk saya yang lebih didahulukan adalah technical debt dulu, Technical Debt seringkali muncul dikarenakan software developer mengambil jalan pintas demi memenuhi deadline. Software developer harus memotong jalan pintas karena terkadang pimpinan perusahaan hanya peduli dengan short-term wins saja. Akan tetapi bukan karena hal tersebut saja, Debt juga dapat muncul karena software developer tidak memiliki keahlian untuk mengembangkan software secara professional. Technical Debt dapat menghantui software developer di kemudian hari yang dapat memperlambat software development.

1. Bolehkah kita mengirim email melalui Controller? Apa alasannya?

Menurut saya lebih baik dan untuk amannya tidak menggunakan controller, agar data yang kita kirim melalui controller ini tidak diintip atau disadap ditengah jalan oleh orang lain, jadi sebaiknya mengirim email dengan SMTP (Simple Mail Transfer Protocol), yang mana meruapakan protokol yang digunakan untuk mengirimkan pesan e-mail antar server, yang bisa dianalogikan sebagai kantor pos. Ketika kita mengirim sebuah e-mail, komputer kita akan mengarahkan e-mail tersebut ke sebuah SMTP server, untuk diteruskan ke mail-server tujuan. Di codeigniter bisa menggunakan PHPMailer

1. Bagaimana anda menilai aplikasi yang berkualitas?

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan parameter dalam menilai kualitas suatu aplikasi apakah baik atau kurang baik. Yang pastinya dari aplikasi harus memenuhi kebutuhan dari user dan hanya memiliki defect yang sedikit atau tidak ada sama sekali. Yang kedua aplikasi itu harus sesuai dengan harapan user, dimana member kepuasan kepada user ketika user menggunakannya. Mungkin dalam sisi UI ataupun UX, aplikasi yang baik adalah aplikasi yang memudahkan user ketika menggunakannya, jadi ketika user pertama kali datang ke aplikasi atau web kita, mereka langsung paham apa yang harus mereka lakukan disana. Dan untuk beberapa parameter lainnya adalah seperti performance yang harus cepat ketika diakses oleh user, maintainability, yaitu mudah untuk di maintain dan juga aplikasi yang bagus itu harus disertai dokumentasi yang baik pula. Yang jelas aplikasi yang baik bukan hanya mengenai design yang bagus saja, ataupun funsgionalitas atau performa saja, namun gabungan dari keduanya.

1. Jelaskan bagaimana anda melakukan proses debugging suatu aplikasi.

Berdasarkan pengalaman saya jarang sekali melakukan debugging, saya hanya pernah melakukan beberapa kali debugging di netbeans dengan bahasa pemrograman java. Jadi saya menggunakan fitur debugging. Namun untuk debugging saya melakukannya secara manual seperti teknik brute force yang mana biasanya kita tambahkan print atau write dimana-mana untuk melacak kesalahan atau juga terkadang saya menggunakan teknik Backtracking, jadi source code dianalisis untuk mencari kemungkinan penyebab kesalahan; bergerak dari suatu posisi hingga akhirnya ditemukan posisi kesalahannya